TASHDIQ

ISSN 3030-8917

Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 19 No 3 Tahun 2026

CV, RESUME, COVER LETTER

Muhammad Jasrun, Edomi Saputra
E-mail Korespondensi: muhammadjasrun06@gmail.com

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Islam Mamba'ul Ulum Jambi

ABSTRAK

Perkembangan dunia kerja global menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan dalam menyusun dokumen aplikasi kerja yang profesional, seperti Curriculum Vitae (CV), Resume, dan Cover Letter. Dokumen tersebut menjadi komponen penting dalam proses rekrutmen internasional karena berfungsi sebagai representasi kompetensi, pengalaman, dan karakter pelamar. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara CV dan Resume, mengkaji teknik penyusunan Cover Letter yang efektif, menjelaskan peran strategis ketiga dokumen tersebut dalam proses rekrutmen global, serta mengintegrasikan nilai-nilai Manajemen Pendidikan Islam dalam penyusunan dokumen karier profesional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta literatur yang relevan dengan bimbingan karier internasional dan Manajemen Pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dengan menelaah, mengklasifikasikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh. Hasil kajian menunjukkan bahwa CV, Resume, dan Cover Letter memiliki fungsi yang berbeda namun saling melengkapi dalam meningkatkan daya saing pelamar kerja di tingkat internasional. Selain itu, nilai-nilai Islam seperti amanah, profesionalisme (itqan), kompetensi (al-qawiyyu), dan integritas (al-amin) dapat diimplementasikan dalam penyusunan dokumen karier sehingga menghasilkan profil profesional yang tidak hanya kompetitif secara global, tetapi juga berlandaskan etika Islam.

Kata Kunci: Curriculum Vitae, Resume, Cover Letter, Bimbingan Karier Internasional, Manajemen Pendidikan Islam.

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 27676

Copyright : Author
Publish by : Tashdiq

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dinamika peradaban abad ke-21 ditandai oleh arus globalisasi yang masif, integrasi lintas batas wilayah, dan disrupsi teknologi digital. Fenomena ini mentransformasi seluruh sektor kehidupan, termasuk landscape ketenagakerjaan dan manajemen kelembagaan pendidikan Islam. Globalisasi menuntut ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya memiliki keahlian kognitif mendalam lokal-nasional, melainkan juga memiliki keahlian adaptif internasional. Lulusan Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) berada pada posisi krusial dalam pusaran perubahan ini.

ISSN 3030-8917

Mereka tidak lagi disiapkan sekadar menjadi pengelola administrasi sekolah madrasah konvensional, melainkan bertransformasi sebagai pemimpin, perencana strategis, peneliti, dan konsultan pendidikan dalam skala global, baik pada lembaga multilateral, NGO internasional, maupun institusi pendidikan transnasional.

Namun, sebuah paradoks realitas kerap ditemukan di lapangan. Banyak lulusan pascasarjana yang memiliki kapasitas intelektual teoretis tinggi, namun gagap dalam melakukan *self-marketing* dan mengomunikasikan portofolio profesionalnya ke pasar kerja internasional. Kegagalan ini sering kali bersumber dari ketidakpahaman mendasar mengenai instrumen aplikasi karir internasional, yaitu *Curriculum Vitae* (CV), Resume, dan *Cover Letter*. Banyak kandidat menyamakan secara mutlak antara CV dan resume, atau menulis cover letter hanya sebagai formalitas pengantar dokumen tanpa muatan nilai strategis-persuasif. Padahal, dalam proses rekrutmen internasional modern, penyaringan awal (screening) dilakukan secara digital menggunakan sistem kecerdasan buatan seperti *Applicant Tracking System* (ATS), yang menuntut akurasi struktural dan optimalisasi kata kunci (keywords) yang sangat rigid.

Dari sudut pandang ontologis Manajemen Pendidikan Islam, kesiapan berkarir dan memimpin lembaga secara profesional berakar kuat pada nilai-nilai profetik. Islam menuntut totalitas, profesionalisme (itqan), dan transparansi kompetensi dalam setiap urusan keduniawian yang bernilai ibadah. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Qashas (28): 26:

قَالَتْ اِحْدٰىهُمَا يٰٓاَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖاِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْاَمِيْنُ

Artinya: "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: 'Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya'."

Ayat di atas meletakkan dua pilar utama dalam kualifikasi rekrutmen SDM, yaitu *Al-Qawiyyu* (kapabilitas, kompetensi, keahlian nyata) dan *Al-Amin* (integritas, akuntabilitas, karakter mulia). CV, resume, dan cover letter merupakan medium dokumenter empiris untuk merefleksikan dimensi *Al-Qawiyyu* dan *Al-Amin* tersebut kepada pihak rekruter sebelum proses interaksi fisik terjadi. Kegagalan menyusun instrumen ini dengan baik mencerminkan kelemahan dalam perencanaan strategis diri (ithqan ad-dzati), yang bertolak belakang dengan prinsip manajemen Islam yang mengutamakan ketepatan dan keunggulan (excellence).

Bimbingan Karir Internasional bagi mahasiswa pascasarjana MPI berfungsi memberikan jembatan konseptual dan praktis ini. Mahasiswa pascasarjana dituntut memiliki pemikiran kritis tinggi untuk menganalisis bagaimana dokumen aplikasi kerja dapat mencerminkan kapabilitas manajerial mereka, seperti pemahaman manajemen strategis, tata kelola mutu (TQM), hingga pengembangan kurikulum berbasis standar internasional. Berdasarkan urgensi teoretis, empiris, dan spiritual tersebut, makalah ini disusun secara komprehensif untuk mengupas tuntas hakikat struktural, perbedaan substantif, teknik penulisan, serta peran strategis CV, resume, dan cover letter dalam dinamika rekrutmen global, ditinjau dari perspektif keilmuan Manajemen Pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam makalah ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena pembahasan difokuskan pada kajian teoritis mengenai Curriculum Vitae (CV), Resume, Cover Letter, proses rekrutmen internasional, serta integrasi nilai-nilai Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan berbagai literatur ilmiah.

Sumber data penelitian terdiri atas data sekunder, yaitu buku-buku ilmiah, jurnal

ISSN 3030-8917

nasional maupun internasional, artikel akademik, dokumen resmi, serta referensi lain yang berkaitan dengan bimbingan karier internasional, manajemen sumber daya manusia, dan Manajemen Pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perbedaan dan fungsi CV, Resume, serta Cover Letter, sekaligus mengkaji relevansinya dengan nilai-nilai profesionalisme dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam. Dengan metode tersebut diharapkan diperoleh gambaran yang sistematis, objektif, dan ilmiah mengenai pentingnya dokumen karier sebagai sarana meningkatkan daya saing lulusan pada tingkat internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Komparatif Cv Dan Resume Yang Efektif

Dalam konteks ketenagakerjaan dan bimbingan karir internasional, pemahaman mengenai perbedaan fungsional antara *Curriculum Vitae* (CV) dan Resume adalah pilar utama. Di berbagai negara, istilah ini kerap digunakan bergantian, namun di dalam standar pasar kerja global (seperti Amerika Serikat, Kanada, dan sebagian Eropa), keduanya memiliki distingsi substantif dalam hal panjang dokumen, konten, struktur, dan tujuan penggunaan.

Curriculum Vitae, yang secara etimologis berasal dari bahasa Latin yang berarti "perjalanan hidup", merupakan dokumen komprehensif yang memuat rekam jejak akademis, profesional, publikasi ilmiah, penghargaan, proyek riset, dan keanggotaan asosiasi profesi seseorang secara kronologis mendalam. Karakteristik utama dari CV adalah panjangnya yang tidak dibatasi (bisa mencapai 3 hingga 10 halaman) tergantung pada kuantitas rekam jejak yang dimiliki kandidat. CV bersifat statis, dalam artian seluruh sejarah pencapaian dimasukkan tanpa harus mengubah struktur dasar setiap kali melamar pekerjaan, melainkan hanya menambahkan data terbaru. CV lazim digunakan untuk melamar posisi di lingkungan akademis (dosen, peneliti), beasiswa pascasarjana/doktoral, hibah riset (research grant), atau posisi medis-ilmiah formal.

Sebaliknya, *Resume* adalah ringkasan yang sangat terfokus, padat, dan strategis mengenai keahlian, pengalaman kerja, dan kualifikasi pendidikan pelamar yang disesuaikan (tailored) secara spesifik dengan posisi pekerjaan yang dituju. Aturan baku internasional menyatakan panjang resume berkisar antara 1 hingga maksimal 2 halaman saja. Resume bersifat dinamis; seorang pelamar dapat memiliki beberapa versi resume yang berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan kata kunci lowongan pekerjaan tertentu. Struktur resume dirancang untuk dibaca dengan cepat (dalam waktu 6-10 detik pertama oleh rekruter) dengan menonjolkan pencapaian berbasis data kuantitatif. Berikut adalah tabel komparasi struktural yang komprehensif antara CV dan Resume standar internasional:

Tabel 1. Komparasi Struktural

Dimensi Analisis	Curriculum Vitae (CV)	Resume Profesional
Fokus Isi	Seluruh riwayat hidup, rekam akademis, riset, dan publikasi.	Kompetensi spesifik, keahlian relevan, dan hasil kerja nyata.
Sifat Dokumen	Statis dan kronologis akumulatif.	Dinamis dan fleksibel (disesuaikan dengan kebutuhan posisi).
Target Penggunaan	Akademisi, peneliti, beasiswa, dan institusi ilmiah.	Industri korporasi, lembaga non-profit, dan sektor publik global.

ISSN 3030-8917

Panjang Dokumen	Tidak terbatas (komprehensif, biasanya 3–5+ halaman).	Sangat terbatas (ringkas, idealnya 1–2 halaman saja).
Struktur Utama	Data diri, pendidikan, riset, publikasi, konferensi, dan hibah.	Profil profesional, pengalaman kerja, kunci keahlian, dan edukasi.

Bagi mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI), kemampuan menyusun resume dan CV yang efektif menuntut adopsi prinsip *kronologis terbalik* (reverse chronological order), di mana pengalaman kerja dan pendidikan terakhir ditempatkan di posisi paling atas. Struktur resume internasional yang efektif wajib mengandung elemen mendasar berikut:

1. Contact Information: Nama lengkap (tanpa gelar akademik untuk resume korporasi internasional), nomor telepon dengan kode negara, alamat email profesional (berbasis nama kandidat), kota/negara domisili, dan tautan profil LinkedIn yang telah dioptimasi.
2. Professional Summary / Profile: Paragraf singkat (3-4 baris) di bagian atas yang merangkum proposisi nilai kandidat. Sebagai contoh bagi lulusan MPI: *"Magister Manajemen Pendidikan Islam yang berdedikasi dengan pengalaman 4 tahun dalam mengelola standardisasi mutu kurikulum internasional di lembaga pendidikan formal. Ahli dalam implementasi TQM dan akreditasi kelembagaan."*
3. Core Competencies / Skills: Pemetaan kata kunci keahlian yang relevan, baik berupa hard skills (seperti: *Educational Data Analysis, Strategic Planning, Financial Budgeting, Curriculum Mapping*) maupun soft skills (seperti: *Cross-cultural Communication, Collaborative Leadership*).
4. Professional Experience: Rekam jejak pekerjaan formal, magang, atau proyek manajerial. Penulisan deskripsi kerja wajib menggunakan formula aksi-hasil yang terukur (menggunakan kata kerja aksi/action verbs seperti: *Spearheaded, Orchestrated, Formulated, Streamlined*).
5. Education: Riwayat pendidikan tinggi (nama universitas, program studi, IPK jika di atas standar rata-rata, judul tesis yang relevan dengan posisi yang dilamar).

Dalam merumuskan deskripsi capaian pada bagian pengalaman kerja, standar internasional sangat menekankan penggunaan Google X-Y-Z Formula, yaitu: *"Accomplished [X] as measured by [Y], by doing [Z]"*. Implementasi formula ini mengubah deskripsi yang semula bersifat pasif-tugas menjadi aktif-pencapaian. Misalnya, bandingkan kedua pernyataan berikut:

> *Pernyataan A (Salah/Pasif): "Bertanggung jawab mengelola administrasi sekolah dan meningkatkan mutu guru."*
> *Pernyataan B (Benar/Aktif-XYZ): "Meningkatkan efisiensi tata kelola administrasi akademik sebesar 25% (Y) melalui implementasi sistem informasi manajemen sekolah berbasis awan (Z) serta mengoordinasikan pelatihan pedagogi untuk 40 guru bersertifikasi (X)."*

Secara manajerial Islami, penulisan resume dan CV yang akurat, sistematis, dan berbasis data objektif ini adalah manifestasi dari kejujuran ilmiah dan akuntabilitas profesional. Hal ini sejalan dengan spirit hadits Rasulullah SAW mengenai kewajiban menempatkan sesuatu secara proporsional dan profesional:

"Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya." (HR. Bukhari).

Melalui penyusunan kualifikasi diri yang transparan dan terstruktur dengan baik dalam CV atau resume, kandidat membantu organisasi perekrut untuk menilai secara adil dan

akurat tingkat keahlian kandidat, guna menghindari penempatan posisi yang tidak tepat (misplacement) yang dilarang dalam manajemen syariah.

B. Teknik Menulis Cover Letter Yang Persuasif Dan Profesional

Jika CV dan resume bertindak sebagai visualisasi data kuantitatif dan rekam jejak faktual kandidat, maka *Cover Letter* (Surat Pengantar/Motivasi) adalah narasi kualitatif yang menghidupkan data tersebut. Cover letter adalah dokumen formal satu halaman (terdiri dari 300-400 kata) yang ditujukan langsung kepada manajer perekrut (hiring manager) atau komite seleksi. Tujuannya adalah untuk menjelaskan konteks di balik pencapaian kandidat, mengekspresikan motivasi intrinsik terhadap visi organisasi, dan mendemonstrasikan bagaimana kompetensi kandidat menjadi solusi konkret atas permasalahan (pain points) yang dihadapi oleh instansi yang dituju.

Banyak pelamar melakukan kesalahan fatal dengan menjadikan cover letter sebagai salinan teks dari resume dalam bentuk paragraf. Teknik penulisan cover letter internasional yang persuasif harus menggunakan pendekatan strategis dan struktur anatomi surat yang baku. Struktur anatomi cover letter profesional adalah sebagai berikut:

1. Header Surat: Berisi informasi kontak pengirim, tanggal penulisan, dan informasi kontak penerima (Nama Perekrut, Jabatan, Nama Perusahaan/Lembaga, Alamat Lengkap). Sangat disarankan untuk mencari nama spesifik perekrut untuk menghindari sapaan umum seperti *"Dear Sir/Madam"* atau *"To Whom It May Concern"*, diganti dengan sapaan profesional seperti *"Dear Dr. Sarah Jenkins"* atau *"Dear Selection Committee"*.
2. Paragraf Pembuka (Introduction): Berfungsi untuk menangkap perhatian rekruter dalam kalimat pertama (hook). Paragraf ini menyatakan secara eksplisit posisi yang dilamar, dari mana informasi lowongan diperoleh, dan pernyataan tesis singkat mengenai alasan utama mengapa pelamar adalah kandidat paling unggul untuk posisi tersebut.
3. Paragraf Tubuh (Body Paragraphs - Relevansi & Solusi): Biasanya terdiri dari 1-2 paragraf. Di sinilah pelamar melakukan sintesis antara kualifikasi diri mereka dengan kebutuhan spesifik lembaga. Teknik terbaik adalah menggunakan pendekatan *Storytelling* terstruktur melalui kerangka STAR (Situation, Task, Action, Result). Pelamar menceritakan sebuah tantangan manajerial yang pernah mereka hadapi, tugas yang harus diselesaikan, tindakan strategis yang diambil, dan hasil konkret yang dicapai.
4. Paragraf Budaya dan Motivasi (The Alignment): Menjelaskan mengapa pelamar memilih organisasi tersebut, bukan organisasi kompetitor. Di sini pelamar menunjukkan pemahaman mendalam tentang nilai, visi, misi, atau proyek terbaru dari organisasi tersebut, lalu menyelaraskannya dengan tujuan karir masa depan pelamar.
5. Paragraf Penutup (Closing & Call to Action): Menegaskan kembali antusiasme pelamar, menawarkan kesediaan untuk berdiskusi lebih lanjut dalam sesi wawancara, menyampaikan terima kasih atas waktu dan pertimbangan rekruter, serta diakhiri dengan salam penutup formal (*"Sincerely"*) dan nama jelas pelamar.

Bagi mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam yang membidik posisi strategis—misalnya sebagai *Education Specialist* pada United Nations Children's Fund (UNICEF) atau Manajer Operasional pada lembaga filantropi Islam internasional—kemampuan berargumen secara persuasif dalam cover letter merupakan indikator kecerdasan komunikasi manajerial mereka. Penulis harus mampu mengubah bahasa teoritis akademik menjadi bahasa solusi praktis.

Dalam komunikasi Islam, teknik penyusunan narasi yang menyentuh pikiran dan hati pembaca secara jujur, lugas, dan berbobot dikenal dengan konsep Qaulan Baligha. Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nisa (4): 63:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُل لَّهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: "Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan

katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka."

Implementasi prinsip *Qaulan Baligha* dalam penulisan cover letter internasional diwujudkan melalui pemilihan diksi yang profesional, tidak bertele-tele, bebas dari arogansi (over-confidence). namun tetap memancarkan kepercayaan diri yang kokoh (assertive), serta didasarkan atas fakta realitas capaian (shidiq). Surat pengantar yang ditulis dengan pendekatan ini akan memberikan dampak psikologis mendalam bagi rekruter, membedakan kandidat dari ribuan pelamar lainnya.

C. Peran Strategis Cv, Resume, Dan Cover Letter Dalam Proses Rekrutmen Global

Proses rekrutmen internasional pada era kontemporer telah mengalami evolusi teknologi yang radikal. Institusi multinasional dan lembaga internasional menerima ribuan hingga jutaan berkas lamaran untuk satu posisi pekerjaan. Dalam kondisi overload data ini, peran CV, resume, dan cover letter bukan lagi sekadar dokumen pelengkap administrasi, melainkan instrumen eliminasi strategis dan penentu keberhasilan tahapan awal seleksi karir.

Siklus rekrutmen global modern umumnya terbagi ke dalam tahapan sistematis sebagai berikut: (1) Sourcing dan Aplikasi, (2) Screening Otomatis via ATS, (3) Review Manual oleh Rekruter, (4) Assessment Tes/Psikometri, (5) Wawancara Multi-Tahap, hingga (6) Offering dan Background Check. Di sinilah letak peran vital berkas aplikasi tersebut. Sebelum mata manusia membaca profil seorang pelamar, teknologi bernama Applicant Tracking System (ATS) bertindak sebagai penjaga gawang utama. ATS adalah perangkat lunak kecerdasan buatan yang memindai seluruh dokumen resume/CV pelamar untuk mencari kecocokan persentase kata kunci, kompetensi, dan format dokumen dengan deskripsi pekerjaan (Job Description) yang diunggah oleh perusahaan.

Statistik rekrutmen internasional menunjukkan bahwa lebih dari 75% resume langsung tereliminasi oleh sistem ATS karena kegagalan format dan kelangkaan kata kunci relevan, bahkan sebelum sempat diulas oleh staf HRD. Oleh karena itu, optimasi resume agar *ATS-friendly* menjadi agenda krusial dalam Bimbingan Karir Internasional. Beberapa aturan teknis optimasi ATS meliputi:

- Menggunakan format file dokumen yang stabil, seperti PDF atau Microsoft Word (.docx).
- Menghindari penggunaan elemen grafis non-tekstual yang membingungkan bot pemindai ATS, seperti tabel kompleks tersembunyi, gambar, ikon, bagan, grafik warna-warni, serta format kolom ganda yang tidak standar.
- Menghindari penggunaan teks pada bagian header dan footer karena beberapa jenis ATS tidak dapat mengekstrak informasi di area tersebut.
- Mengintegrasikan kata kunci kompetensi inti secara natural yang diambil langsung dari teks iklan lowongan pekerjaan resmi perusahaan tujuan.

Setelah lolos dari penyaringan ATS, berkas barulah masuk ke meja perekrut manusia (Hiring Manager). Pada tahap review manual ini, dokumen pelamar menghadapi tantangan "The 6-Second Test". Studi psikologi industri membuktikan bahwa rata-rata rekruter hanya menghabiskan waktu 6 hingga 7 detik untuk memindai sebuah resume secara visual sebelum memutuskan apakah kandidat tersebut masuk ke tumpukan "Lolos" (Yes) atau "Gagal" (No). Pola pemindaian visual rekruter biasanya membentuk huruf "F" atau "E" (F-Shaped Pattern), di mana mata mereka akan fokus pada area kiri atas dokumen, judul jabatan kerja terdahulu, nama perusahaan, serta durasi bekerja.

Oleh sebab itu, tata letak (layout) dokumen harus memiliki keterbacaan (readability) tingkat tinggi dengan penggunaan tipografi yang bersih (seperti Times New Roman, Arial, atau Calibri), ukuran huruf proporsional (10-12pt untuk teks tubuh), pemanfaatan ruang putih (white space) yang seimbang, serta penggunaan poin-poin tebal (bullet points) untuk memecah teks padat. Di sinilah cover letter mengambil alih peran strategis berikutnya:

ISSN 3030-8917

mengikat emosi dan logika rekruter untuk memberikan validasi mendalam mengapa kualifikasi kandidat yang lolos ATS tersebut benar-benar otentik dan visioner.

Dari dimensi konseptual Manajemen Pendidikan Islam, proses seleksi dan penyaringan dokumen ini merupakan cerminan dari prinsip Ikhtiyar (usaha sadar yang terencana secara maksimal dan cerdas) serta kepatuhan terhadap sistem syura (manajemen kelembagaan yang teratur). Islam sangat mengapresiasi kerapian, keteraturan, dan kualitas dalam segala aspek tindakan nyata. Rasulullah SAW menegaskan dalam sebuah hadits:

> *"Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila ia mengerjakan suatu pekerjaan, ia melakukannya secara itqan (profesional, tuntas, dan berkualitas tinggi)." (HR. Al-Baihaqi).*

Menyusun resume yang adaptif terhadap sistem digital ATS dan menarik secara visual bagi rekruter kemanusiaan adalah bentuk konkret dari penerapan sifat *itqan* dalam mempersiapkan masa depan karir, guna mengemban amanah kepemimpinan pendidikan Islam di kancah peradaban dunia.

D. Integrasi Nilai Manajemen Pendidikan Islam Dalam Representasi Kompetensi Karir

Bagi mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI), penyusunan CV, resume, dan cover letter untuk ranah internasional tidak boleh dipandang sekadar sebagai ritual sekuler untuk mengejar materi atau prestise jabatan global semata. Perspektif MPI memandang seluruh proses penyiapan karir, rekrutmen, hingga aktualisasi kepemimpinan sebagai bagian integral dari ibadah dan penunaian tanggung jawab kekhalifahan manusia di muka bumi (*khilafah fil ardh*).

Oleh karena itu, kompetensi yang dicantumkan di dalam dokumen aplikasi harus mencerminkan sintesis harmonis antara keahlian manajerial modern dengan integritas akhlak islami. Kompetensi kepemimpinan dan manajemen pendidikan yang dikembangkan di tingkat pascasarjana—seperti kemampuan perencanaan strategis lembaga, manajemen mutu terpadu (TQM), supervisi pendidikan, tata kelola keuangan makro, hingga riset kebijakan pendidikan—harus diredaksikan ke dalam bahasa profesional universal tanpa kehilangan ruh spiritualitasnya.

Sebagai contoh, nilai Amanah (akuntabilitas dan integritas) direpresentasikan dalam resume melalui komitmen mutlak terhadap validitas data pengalaman kerja, tanpa manipulasi atau hiperbolisasi pencapaian yang palsu. Nilai Fathanah (kecerdasan intelektual dan emosional) direfleksikan melalui penguasaan metodologi analisis data pendidikan terkini, penyelesaian problematik kelembagaan yang kompleks, serta kemampuan berpikir visioner yang dituangkan dalam cover letter. Nilai Tabligh (komunikasi publik dan keterbukaan) diwujudkan melalui kapabilitas penyusunan laporan manajerial, negosiasi kemitraan strategis lintas budaya, serta kemampuan persuasi tertulis yang runtut dan beretika.

Kerangka teologis ini sejalan dengan arahan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Yusuf (12): 55, ketika Nabi Yusuf AS menawarkan diri untuk menempati posisi strategis dalam struktur pemerintahan Mesir kuno:

قَالَ اجْعَلْنِيْ عَلٰى خَزَاۤىِٕنِ الْاَرْضِۚ اِنِّيْ حَفِيْظٌ عَلِيْمٌ

Artinya: "Berkata Yusuf: 'Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga (integritas/hafiizh), lagi mempunyai pengetahuan (kompetensi/'aliim)'."

Ayat di atas merupakan legitimasi teologis fundamental bagi umat Islam—khususnya para magister MPI—untuk melakukan *self-declaration* atas kompetensi diri secara profesional

ISSN 3030-8917

selama didasarkan pada dua syarat mutlak: (1) Hafiizh, yaitu memiliki integritas moral, kejujuran, dan kemampuan menjaga amanah kekuasaan; serta (2) 'Aliim, yaitu memiliki penguasaan ilmu pengetahuan, kapabilitas teknis-manajerial, dan keahlian profesional yang mumpuni di bidangnya.

Melalui integrasi konsep *Hafiizh* dan *'Aliim* yang direpresentasikan secara elegan dalam untaian kalimat resume dan cover letter internasional, lulusan Pascasarjana MPI memposisikan diri mereka bukan sebagai pencari kerja yang pasif dan meminta-minta (job seeker), melainkan sebagai agen perubahan yang membawa solusi manajerial (solution provider) bagi kemajuan peradaban pendidikan global yang berkeadilan dan rahmatan lil 'alamin.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian analitis dan pembahasan mendalam pada bab-bab sebelumnya mengenai instrumen karir internasional dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mendasar sebagai berikut:

1. *Curriculum Vitae* (CV) dan Resume adalah dua dokumen aplikasi karir yang memiliki perbedaan fungsional yang sangat substantif dalam standar pasar kerja internasional. CV bersifat komprehensif, statis, kronologisakumulatif, dan tidak dibatasi jumlah halaman, lazim digunakan untuk jalur akademik. Sedangkan Resume merupakan ringkasan strategis, dinamis, sangat terfokus (tailored), dibatasi hanya 1-2 halaman, dan dioptimasi menggunakan kata kerja aksi dan data kuantitatif berbasis formula Google X-Y-Z untuk kebutuhan industri korporasi dan organisasi global.
2. Teknik penulisan *Cover Letter* yang efektif bersandar pada pemenuhan anatomi surat yang baku serta kemampuan merajut narasi persuasif kualitatif yang melengkapi data resume. Melalui kerangka metode STAR (Situation, Task, Action, Result) dan implementasi prinsip komunikasi Islami *Qaulan Baligha*, cover letter mampu mengomunikasikan motivasi mendalam, keselarasan nilai budaya, serta tawaran solusi kandidat atas kebutuhan spesifik lembaga perekrut.
3. Dalam ekosistem rekrutmen global kontemporer, CV, resume, dan cover letter memegang peran strategis sebagai penentu utama kelolosan kandidat dari saringan kecerdasan buatan berupa *Applicant Tracking System* (ATS) yang berbasis kata kunci (keywords) dan struktur format yang bersih. Selanjutnya, berkas tersebut harus mampu melewati ujian visual manusia berupa *"The 6-Second Test"* melalui keterbacaan tipografi dan tata letak dokumen yang profesional (itqan).
4. Bagi lulusan Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dokumen karir internasional adalah representasi dokumen empiris dari nilai profetik profisionalisme Islam. Penyusunan instrumen ini merupakan manifestasi nyata dari perpaduan karakter ideal kualifikasi SDM, yaitu kapabilitas keilmuan manajerial yang luas (*Al-Qawiyyu / 'Aliim*) dan integritas moral akuntabilitas yang kokoh (*Al-Amin / Hafiizh*) sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Yusuf AS dan Nabi Musa AS.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2021. Islamic Leadership: Managing People, Managing Changes. Jakarta: Tazkia Publishing.

Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2017. Manajemen Syariah dalam Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.

Marcus, John J. 2018. The Resume Handbook: How to Write Outstanding Resumes and Cover Letters for Every Situation. New York: St. Martin's Griffin.

McDowell, Gayle Laakmann. 2021. The Google Resume: How to Prepare for a Career and Get a Job at Apple, Microsoft, Google, or Any Top Tech Company. New Jersey: John Wiley & Sons.

Qomar, Mujamil. 2017. Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga

Pendidikan Islam. Malang: Erlangga.
Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2019. Islamic Management: Mengelola Organisasi Landasan Al-Qur'an dan Sunnah. Jakarta: Bumi Aksara.
Siagian, Sondang P. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
Yate, Martin. 2020. Knock 'em Dead Resumes: A Killer Resume Gets You the Job. Massachusetts: Adams Media.